

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran umum daerah penelitian

Puskesmas Trowulan yang beralamat di Jl. Raya Majapahit 179, Trowulan, Kec. Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61362. Puskesmas Trowulan melayani pasien umum maupun pengguna BPJS.

#### A. Karakteristik responden

##### 1. Distribusi usia responden

**Tabel 5. 1 Distribusi Usia Pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023**

No	Usia Responden	Jumlah	%
1.	≤55 tahun	12	12,9 %
2.	>55 tahun	81	87,1 %
<b>Jumlah</b>		93	100 %

Sumber : hasil survei 2023

Tabel V.1 diatas, menunjukkan bahwa responden paling banyak berusia > 55 tahun yaitu sebesar 87,1 % (81 responden) dan paling sedikit ≤55 tahun sebesar 12,9 % (12 responden).

##### 2. Distribusi jenis kelamin responden

**Tabel 5. 2 Distribusi Jenis Kelamin Pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	29	31,2 %
2.	Perempuan	64	68,8 %
<b>Jumlah</b>		93	100%

Sumber : hasil survei 2023

Tabel V.2 diatas, memaparkan bahwa sebagian besar responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 68,8 % (64 responden) dan presentase paling sedikit adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 31,2% (29 responden).

### 3. Distribusi lama menderita DMT2

**Tabel 5. 3 Distribusi Lama Menderita DMT2 pada Pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023**

No	Lama Menderita DMT2	Jumlah	%
1.	≤5 tahun	27	29 %
2.	>5 tahun	66	71 %
<b>Jumlah</b>		93	100 %

Sumber : hasil survei 2023

Tabel 5.3 diatas, menunjukkan bahwa presentase paling banyak adalah responden dengan lama menderita DMT2 >5 tahun yaitu sebesar 71,0 % (66 responden) dan yang paling sedikit ≤ 5 tahun sebesar 29 % (27 responden).

## B. Analisis univariat

Sampel penelitian ini sebesar 93 responden yang merupakan keseluruhan pasien yang menderita DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto serta hasil yang didapatkan sebagai berikut :

### 1. Distribusi kejadian NND responden

**Tabel 5. 4 Distribusi Kejadian Nyeri Neuropati Diabetik pada Pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023**

No	Kejadian NNI	Jumlah	%
1.	Non-NND	12	12,9 %
2.	NND	81	87,1 %
<b>Jumlah</b>		93	100 %

Sumber : hasil survei 2023

Tabel V.4 menunjukkan bahwa dari 93 responden yang mengalami kejadian nyeri neuropati diabetik pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan

Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 87,1 % (81 responden) dan yang tidak mengalami NND sebesar 12,9 % (12 responden).

2. Distribusi kadar GDP responden

**Tabel 5. 5 Distribusi Kadar Gula Darah Puasa pada Pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023**

No	Kadar GDP	Jumlah	%
1.	Normal	30	32,3 %
2.	Tidak normal	63	67,7 %
	<b>Jumlah</b>	93	100 %

Sumber : hasil survei 2023

Tabel V.5 menunjukkan bahwa dari 93 responden yang memiliki kadar gula darah puasa tidak normal pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 67,7 % (63 responden) dan responden dengan kadar GDP normal adalah sebesar 32,3 % (30 responden).

3. Distribusi kadar GDS responden

**Tabel 5. 6 Distribusi Kadar Gula Darah Sewaktu pada Pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023**

No	Kadar GDS	Jumlah	%
1.	Normal	43	46,2 %
2.	Tidak normal	50	53,8 %
	<b>Jumlah</b>	93	100 %

Sumber : hasil survei 2023

Tabel V.6 memperlihatkan bahwa dari 93 responden yang mempunyai kadar gula darah sewaktu tidak normal pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 53,8 % (50 responden) dan responden yang kadar GDS normal sebesar 46,2 % (43 responden).

#### 4. Distribusi kadar GD2JPP responden

**Tabel 5. 7 Distribusi Kadar Gula Darah 2 Jam Post-Prandial pada Pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023**

No	Kadar GD2JPP	Jumlah	%
1.	Normal	35	37,6 %
2.	Tidak normal	58	62,4 %
	<b>Jumlah</b>	93	100 %

Sumber : hasil survei 2023

Tabel V.7 memperlihatkan bahwa dari 93 responden yang memiliki kadar gula darah 2 jam post-prandial tidak normal pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 62,4 % (58 responden) dan yang memiliki kadar GD2JPP normal sebesar 37,6 % (35 responden).

#### 5. Distribusi kadar HbA1c responden

**Tabel 5. 8 Distribusi Kadar HbA1c pada Pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023**

No	Kadar HbA1c	Jumlah	%
1.	Normal	38	40,9 %
2.	Tidak normal	55	59,1 %
	<b>Jumlah</b>	93	100 %

Sumber : hasil survei 2023

Tabel V.8 menunjukkan bahwa dari 93 responden yang mempunyai kadar HbA1c tidak normal pada pasien DMT2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 59,1 % (55 responden) serta responden dengan kadar HbA1c normal adalah sebesar 40,9 % (38 responden).

### C. Analisis bivariat

Untuk menguji hubungan kontrol glikemik terhadap kejadian nyeri neuropati diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2, maka diperlukan hipotesis statistik sebagai berikut:

H0 : Tidak ada hubungan antara kontrol glikemik terhadap kejadian nyeri neuropati diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2

H1 : Ada hubungan antara kontrol glikemik terhadap kejadian nyeri neuropati diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2

**Tabel 5. 9 Hubungan Kadar Gula Darah Puasa terhadap Kejadian Nyeri Neuropati Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023.**

	Status Neuropati				Total		<i>P-Value</i>
	NND		Non-NND		N	%	
	N	%	N	%			
<b>GDP tidak normal</b>	58	92,1	5	7,9	63	100	0,051
<b>GDP normal</b>	23	76,7	7	23,3	30	100	

Berdasarkan tabel V.9. di atas menunjukkan bahwa responden yang mengalami NND dengan kadar GDP tidak normal sebanyak 58 responden (92,1%) dan kadar GDP normal sebanyak 23 responden (76,7%). Selain itu, responden yang tidak mengalami NND pada kadar GDP tidak normal sebanyak 5 responden (7,9%) dan kadar GDP normal sebanyak 7 responden (23,3%). Pada *p-value* didapatkan nilai 0,051 yang memiliki arti H0 di terima dan H1 di tolak.

**Tabel 5. 10 Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu terhadap Kejadian Nyeri Neuropati Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023.**

	Status Neuropati				Total		<i>P-Value</i>
	NND		Non-NND		N	%	
	N	%	N	%			
<b>GDS tidak normal</b>	47	94	3	6	50	100	0,032
<b>GDS normal</b>	34	79,1	9	20,9	43	100	

Berdasarkan tabel V.10. di atas terlihat bahwa responden yang mengalami NND dengan kadar GDS tidak normal sebesar 47 responden (94%) dan kadar GDS normal sebanyak 34 responden (79,1%). Selain itu, responden yang tidak mengalami NND pada kadar GDS tidak normal sebanyak 3 responden (6%) dan kadar GDS normal sebanyak 9 responden (20,9%). Pada *p-value* didapatkan nilai 0,032 yang memiliki arti H0 di tolak dan H1 diterima.

**Tabel 5. 11 Hubungan Kadar Gula Darah 2 Jam Post-Prandial terhadap Kejadian Nyeri Neuropati Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023.**

	Status Neuropati				Total		<i>P-Value</i>
	NND		Non-NND		N	%	
	N	%	N	%			
<b>GD2JPP tidak normal</b>	54	93,1	4	6,9	58	100	0,051
<b>GD2JPP normal</b>	27	77,1	8	22,9	35	100	

Berdasarkan tabel V.11. di atas memberikan hasil bahwa responden yang mengalami NND dengan kadar HbA1c tidak normal sebanyak 54 responden (93,1%) dan kadar HbA1c normal sebanyak 27 responden (77,1%). Selain itu, responden yang tidak mengalami NND pada kadar HbA1c tidak normal sebanyak 4 responden (6,9%) dan kadar HbA1c normal sebanyak 8 responden (22,9%). Pada *p-value* didapatkan nilai 0,051 yang memiliki arti H0 di terima dan H1 di tolak.

**Tabel 5. 12 Hubungan Kadar Gula Darah HbA1c terhadap Kejadian Nyeri Neuropati Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2023.**

	Status Neuropati				Total		<i>P-Value</i>
	NND		Non-NND		N	%	
	N	%	N	%			
<b>HbA1c tidak normal</b>	52	94,5	3	5,5	55	100	0,013
<b>HbA1c normal</b>	29	76,3	9	23,7	38	100	

Berdasarkan tabel V.12. di atas menunjukkan bahwa responden yang mengalami NND dengan kadar HbA1c tidak normal sebanyak 52 responden (94,5%) dan kadar HbA1c normal sebanyak 29 responden (76,3%). Selain itu, responden yang tidak mengalami NND pada kadar HbA1c tidak normal sebanyak 3 responden (5,5%) dan kadar HbA1c normal sebanyak 9 responden (23,7%). Pada *p-value* didapatkan nilai 0,013 yang memiliki arti H0 di tolak dan H1 diterima.